



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor: 124/HUMAS PMK/V/2022

Menko PMK Letakkan Batu Pertama Pembangunan Kampus Inismu Pacitan

*Wanti-wanti Mitigasi Bencana Di Kawasan Kampus

KEMENKO PMK -- Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy menghadiri peletakan batu pertama pada pembangunan kampus utama Institut Islam Studies Muhammadiyah (Inismu) Pacitan, pada Sabtu (28/5).

Menko PMK mengapresiasi pembangunan Inismu Pacitan yang merupakan perguruan tinggi muhammadiyah satu-satunya di Kabupaten Pacitan.

Muhadjir mengapresiasi keberanian pengurus Muhammadiyah Pacitan yang berani mengambil risiko untuk membangun kampus baru. Dia berharap, pembangunan Inismu Pacitan mampu memberikan dampak baik untuk Kabupaten Pacitan.

"Kalau pembangunan ini memiliki dampak baik, ini bukan berarti keberhasilan Inismu atau Muhammadiyah saja. Tetapi bukti keberhasilan daerahnya juga," ujarnya.

Kampus Utama Inismu dibangun di Desa Sedeng, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Kampus ini dibangun rencananya di atas tanah seluas 1,5 Hektar. Lokasi kampus yang akan dibangun cukup megah itu bukan di pusat kota, tetapi di lereng Bukit Sedeng. Ketinggiannya sendiri di atas 20 mdpl.

Aspek mitigasi bencana menjadi salah satu alasan pemilihan tempat tersebut. Seperti diketahui, sebagian besar wilayah selatan Pacitan merupakan kawasan rawan gempa dan tsunami.

Melihat potensi ancaman bencana yang ada, Menko Muhadjir meminta bangunan dirancang sedemikian rupa dan memerhatikan standar konstruksi serta memerhatikan resiko bencana di wilayah pembangunan.

"Bangunannya mohon sesuai dengan standar kebencanaan. Desain, arsitektur dan konstruksinya akan dibantu dari Universitas Muhammadiyah Surakarta. Mudah-mudahan itu betul-betul diperhatikan," ucapnya.

Dalam kesempatan itu, hadir Bupati Pacitan Indrata Nur Bayuaji, Rektor Inismu Ahmadi, Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kesejahteraan Sosial Andie Megantara, Ketua Pengurus Daerah Muhammadiyah Pacitan Suprayitno Ahmad, serta jajaran pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Pacitan.

Untuk diketahui, Institut Islam Studies Muhammadiyah (Inismu) Pacitan adalah Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang merupakan perubuhan bentuk dari STIT Muhammadiyah Pacitan, berada di Kab. Pacitan, Jawa Timur.

INISMU Pacitan berdiri pada tanggal 11 Maret 1989 dan saat ini memiliki tiga fakultas dan enam program studi. Fakultas Tarbiyah mengelola program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan

bahasa Arab (PBA), Pendidikan Guru MI/SD (PGMI-SD), Pendidikan Islam untuk Anak Usia Dini (PIAUD) atau dikenal dengan PGRI.

Sementara, dua fakultas lainnya adalah Fakultas Ekonomi Islam yang mengelola prodi Ekonomi Syariah serta Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam yang mengelola Prodi Pengembangan Masyarakat Islam atau yang sering disebut kesejahteraan sosial/kesos. (*)

**Bagian Humas dan Perpustakaan,
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter@kemenkopmk
IG: kemenko_pmk**